

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini dimana teknologi terus berkembang dengan pesat, pengelolaan bisnis tanpa terkecuali dari transformasi digital. Salah satu aspek penting dari pengelolaan operasional adalah pengendalian absensi karyawan. Rekap absensi yang tepat waktu dan akurat menjadi landasan bagi efisiensi operasional dan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Meskipun penggunaan teknologi informasi telah memberikan solusi digital untuk tantangan pengendalian absensi, masih banyak organisasi yang menghadapi kesulitan dalam mengamatinya secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengembangan sistem rekap absensi pengendalian operasional berbasis website menjadi relevan dalam upaya peningkatan efektivitas pengendalian operasional.

Instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas perhubungan adalah Dinas Perhubungan. Dimana sistem yang digunakan sebagian masih manual salah satunya rekap absensi yang masih menggunakan kertas yang ditanda tangani atau bahkan tidak membuat rekapitulasi data terkait kehadiran, waktu kedatangan, dan kelengkapan atribut dimana sebelumnya kegiatan pelaporan dilakukan secara manual dengan cara mengirim dokumentasi melalui *whatsapp* grup. Tentu sistem ini memiliki kekurangan antara lain dalam jangka panjang kurang efektif dan sulit untuk ditindak lanjuti karena berkas atau file foto yang tertumpuk. Sedangkan dari perspektif komandan regu, data ini sebagai wujud melaksanakan tugas dan wewenang sebagai pengawas dan bentuk pertanggungjawaban kepada atasan dalam

rangka kegiatan monitoring dan evaluasi. Sehingga dapat menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat serta dapat mempengaruhi kinerja staff itu sendiri.

Oleh karena itu, agar dapat mempermudah untuk admin pengendalian operasional yang mencakup beberapa staff untuk dapat merekap absensi tim pengendalian operasional (Dalops) dengan efisien. Dengan ini penulis tertarik untuk merancang sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman *macromedia dreamweaver 8*. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, penulis berniat untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“SISTEM REKAPITULASI ABSENSI DALOPS BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari penjelasan latar belakang sebelumnya adalah sistem rekapitulasi absensi pengendalian operasional (Dalops) saat ini masih manual membuat staff dan admin kesulitan merekap serta melakukan absensi yang mana pendataan masih menggunakan kertas yang ditanda tangani dan mengumpulkan dokumentasi melalui *whatsapp* membuat sulit direkap dikarenakan berkas atau file foto yang tertumpuk sehingga menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat maka dari itu peneliti memutuskan ingin membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah dengan cara membuat sistem yang berbasis *website*.

1.3 Batasan Masalah

Setelah melakukan penelitian, penulis membatasi beberapa batasan masalah seperti dibawah ini:

1. Membuat rancangan *website* rekapitulasi absensi pengendalian oprasional (Dalops) pada kantor Dinas Perhubungan dengan memanfaatkan bahasa pemrograman.
2. Sistem rekapitulasi absensi dalops ini dikembangkan dengan memanfaatkan PHP sebagai bahasa pemrograman serta databse MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar penulis dapat menyusun tugas akhir untuk membuat sistem rekapitulasi absensi Dalops berbasis website pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis:
 - a. Menjadi bahan referensi dalam menyusun pelaporan Tugas Akhir Semester di Universitas Bina Darma Palembang.
 - b. Menjadi acuan untuk mengevaluasi pengetahuan yang diperoleh di Universitas Bina Darma Palembang.
2. Untuk Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan:
 - a. Memudahkan dan mempercepat admin pengendalian oprasional (Dalops) dalam melakukan proses rekapan absensi staff pengendalian oprasional (Dalops).
 - b. Mempermudah staff dalam melakukan absensi agar tidak memperlambat pekerjaan.

3. Untuk Universitas Bina Darma Palembang:

- a. Menyediakan informasi dan sumber tambahan, bagi pembaca yang hendak mengerjakan tugas akhir.
- b. Memberikan dukungan kepada pihak kampus dalam menuntun mahasiswa selama proses penelitian.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yaitu pendekatan berbasis ilmu pengetahuan yang diterapkan agar dapat mengumpulkan informasi dengan tujuan serta keuntungan tertentu. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nasir (2018) mendefinisikan “penelitian deskriptif sebagai upaya untuk menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi secara langsung, nyata, realistis, dan terkini.” Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menyusun pernyataan atau deskripsi yang sistematis, tepat, dan berbasis fakta mengenai karakteristik serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam metode ini, peneliti menetapkan lokasi dan waktu penelitian sebelum melaksanakan penelitian:

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan yang bertempat di Jl. Kapten A.Rivai No.51 Sungai Pangeran, kec. Ilir Timur. I, Palembang Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh penulis selama periode dua bulan, dimulai pada tanggal 18 Januari 2024 dan terakhir pada tanggal 18 Maret 2024

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi secara langsung oleh penulis dilakukan di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan untuk mencatat informasi berdasarkan apa yang penulis amati selama penelitian berlangsung.

2. Metode Studi Pustaka

Data dikumpulkan penulis dengan cara mencari informasi dari beragam sumber seperti jurnal, buku, dan tulisan yang berhubungan dengan topik penelitian.

3. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan seorang narasumber atau pegawai di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait penelitian yang sedang dilaksanakan.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan diterapkan penulis dalam penelitian yaitu model air terjun (*waterfall*). Metode *waterfall* adalah suatu pendekatan dimana pengembangan sistemnya dibuat dengan tahapan yang berurutan agar mendapatkan kualitas sistem yang dihasilkan menjadi lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta struktur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian, memaparkan berbagai konsep yang akan diterapkan oleh penulis, yang bersumber dari buku-buku serta kerangka teori yang berkaitan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bagian, memperkenalkan kajian terhadap sistem yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah penelitian serta merinci desain aplikasi yang mencakup database, tabel, field input, tampilan, serta laporan kantor.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian, menjelaskan output dari tampilan aplikasi yang dihasilkan dari penelitian yang tersedia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian, menyajikan hasil dari kesimpulan yang diambil oleh penulis pada tugas akhir, serta saran yang diberikan kepada kantor untuk masa mendatang.